

Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan mengenai Program Persiapan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Kecamatan Gumukmas Sultanah Zahariah*

Akademi Kebidanan Jember, Jember, Indonesia

Email*: sultanahzahariah@gmail.com

Article History

Received: 27-09-2022

Revised: 15-10-2022

Accepted: 31-10-2022

Kata kunci:

Penyuluhan,
Pengetahuan, Kader,
P4K

Keywords:

Counseling, Knowledge,
Kader, P4K

Abstrak: Latar Belakang: Angka kematian ibu di wilayah Jawa Timur mengalami kenaikan pada tahun 2020 yaitu 98,39/100.000 KH. Kabupaten Jember menempati peringkat pertama di wilayah Provinsi Jawa Timur dengan kasus kematian ibu tertinggi yaitu sebesar 173,53/100.000 KH. Kematian ibu dapat terjadi baik saat kehamilan, persalinan maupun masa nifas. Gumukmas merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Jember yang memiliki persentase persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 98,2%, yang artinya masih ada 1,8% ibu bersalin tidak ditolong tenaga kesehatan. Kader sebagai bagian dari masyarakat yang paling dekat dengan ibu hamil, diharapkan mampu mengambil peran dalam implementasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). **Tujuan** dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kader dalam memberikan informasi mengenai persiapan persalinan kepada ibu hamil di Kecamatan Gumukmas. **Metode** yang digunakan adalah penyuluhan dengan evaluasi peningkatan pengetahuan kader melalui kuesioner pre dan post penyuluhan. **Hasil** penyuluhan, didapatkan 88% kader posyandu mengalami peningkatan pengetahuan terkait dengan program persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi, 12% peserta yang tidak mengalami perubahan pengetahuan, dan tidak ditemukan peserta yang mengalami penurunan pengetahuan. Hal tersebut menunjukkan penyuluhan yang dilakukan cukup efisien. **Saran:** hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan menambah bekal kader dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil maupun keluarga dalam mempersiapkan persalinan aman, nyaman dan terbebas dari komplikasi yang dapat berujung pada kematian.

Abstract: Background: Maternal mortality rate in the region of East Java has increased in 2020 namely 98,39/100.000 KH. Jember has the highest of maternal mortality rate in the East Java, which is 173,53/100.000 KH. Maternal mortality can occur either during pregnancy, childbirth or the puerperium period. Gumukmas is one of district in Jember which has a percentage of birth assisted by health workers as much as 98,2%, which means that there are still 1,8% of mother who gave birth not assisted by health provider. Kader as part of the community that close to pregnant women are expected to be able to take a role in the implementation of the Childbirth Planning and Complications Prevention Program (P4K). **The aim** of this study is to improve the kader's ability to provide information to pregnant women about preparation for childbirth in Gumukmas. **Method:** the method that used is counseling by evaluating the increase of kader's knowledge through pre and posttest questionnaire. **Result:** the result was found that 88% of kader have increase of knowledge in childbirtg preparation program and prevention of complication, 12 % have the same knowledge, and there were no participants with decrease of knowledge. This shows that the counseling carried out is quite efficient. **Suggestion** This result is

expected to increase the ability of kader in providing education to pregnant women and families in preparing safety deliveries.

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu merupakan salah satu indikator kesejahteraan perempuan, indikator kesejahteraan suatu bangsa sekaligus menggambarkan hasil capaian pembangunan suatu negara (Chalid, 2016). Angka kematian ibu di wilayah Jawa Timur pada tahun 2019 sebanyak 89,81/100 KH dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 yaitu 98,39/100.000 KH. Kabupaten Jember menempati peringkat pertama di wilayah Provinsi Jawa Timur dengan kasus kematian ibu tertinggi yaitu sebesar 173,53/100.000 KH (Dinkes Jatim, 2021). Penyebab kematian ibu tertinggi berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2020 adalah hipertensi (26,90% atau 152 orang) dan perdarahan (21,59% atau 122 orang) yang terjadi baik saat kehamilan, persalinan maupun masa nifas.

Program persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kematian pada ibu dan meningkatkan kesiapan ibu dan keluarga dalam menghadapi komplikasi pada saat bersalin (Wahyuni, 2018). Meningkatkan kesiapan persalinan merupakan suatu rencana tindakan yang dibuat oleh ibu, anggota keluarga, dan petugas pemberi pelayanan kesehatan guna meningkatkan kesehatan ibu dan janin. Upaya meningkatkan kesiapan persalinan merupakan suatu hal yang sangat penting baik dari segi fisik maupun psikologi, agar persalinan berjalan lancar serta ibu dan bayi selamat dimana rencana ini dapat meliputi diskusi untuk memastikan bahwa ibu menerima asuhan yang diperlukan. Dengan adanya rencana persalinan dapat mengurangi kebingungan ibu pada saat persalinan, serta meningkatkan

kemungkinan ibu akan menerima asuhan yang sesuai dan tepat waktu (BKKBN, 2015).

Kader kesehatan memiliki peran penting dalam upaya pencegahan komplikasi (Majdawati, 2021). Adapun peran kader di Posyandu adalah penyuluhan, pendataan ibu hamil, membantu bidan dalam melakukan PWS KIA, penimbangan Ibu Hamil, memasang stiker P4K, memberikan buku KIA kepada Ibu hamil, kegiatan pencatatan dan pelaporan KIA, merujuk Ibu Hamil yang mengalami komplikasi kehamilan dan lain sebagainya (Mikrajab dan Rahmawati, T., 2012). Dalam rangka akselerasi penurunan AKI dan AKB perlu dikembangkan upaya peningkatan fungsi posyandu dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) melalui peran kader kesehatan untuk mempersiapkan persalinan aman dan pencegahan komplikasi bagi ibu dan bayi termasuk penerapan sistem rujukan (Olii *et al.*, 2021). Husnida dan Yuningsih (2017), dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara ibu yang memanfaatkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada ibu hamil terhadap kejadian komplikasi persalinan.

Gemukmas merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Jember yang memiliki persentase persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 98,2%, yang artinya masih ada 1,8% ibu bersalin tidak ditolong tenaga kesehatan (Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, 2020). Hal ini menunjukkan masih diperlukan edukasi terkait dengan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) bagi ibu hamil khususnya dan masyarakat pada

umumnya. Kader sebagai bagian dari masyarakat yang paling dekat dengan ibu hamil, diharapkan mampu mengambil peran tersebut dalam implementasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan kader dalam persiapan persalinan sehingga dapat memberdayakan kader untuk mengantisipasi kemungkinan komplikasi yang dapat terjadi pada saat bersalin.

METODE

Jenis kegiatan

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan kader kesehatan mengenai Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi, dosen akademi Kebidanan Jember melakukan penyuluhan dengan media power poin, leaflet serta video layanan masyarakat.

Tempat dan waktu pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan dilakukan di Kantor Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember pada tanggal 17 September 2022.

Sasaran

Sasaran dalam kegiatan penyuluhan ini adalah perwakilan kader posyandu di Kecamatan Gumukmas yang berjumlah 25 orang.

Prosedur Pelaksanaan

Dalam rangka menghasilkan kegiatan yang bermanfaat dan mencapai tujuan pengabdian masyarakat, maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut

1. Melakukan survey untuk mendapatkan informasi awal terkait kegiatan yang dilaksanakan untuk kader di Gumukmas
2. Menentukan lokasi, waktu dan susunan acara kegiatan
3. Melakukan perizinan serta sinkronisasi

jadwal kegiatan dengan Camat Gumukmas dan Kepala Puskesmas Gumukmas

4. Menyelenggarakan kegiatan penyuluhan mengenai program persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi pada kader di Gumukmas
5. Melakukan evaluasi perubahan pengetahuan kader mengenai program persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi dengan instrumen kuesioner sebelum dan sesudah melakukan penyuluhan

HASIL

Pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan yang dilakukan pada tanggal 17 September 2022 di Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember dihadiri oleh 25 kader (tingkat kehadiran 100%), bidan koordinator dan penanggungjawab promosi kesehatan Puskesmas Gumukmas, serta perwakilan tim penggerak PKK Kecamatan Gumukmas.

Pemaparan materi dilakukan dengan media power point dan membagikan leaflet. Penyuluhan berjalan dengan baik. Peserta aktif dan antusias mengikuti penyuluhan. Kegiatan berjalan interaktif karena peserta mampu memberikan umpan balik di saat pemateri mengajukan pertanyaan. Di akhir pemaparan materi ditampilkan media promosi berupa video layanan masyarakat.

Evaluasi keberhasilan penyuluhan dinilai melalui perubahan pengetahuan kader/ peserta penyuluhan sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Berdasarkan tabel diketahui dari 25 peserta, terdapat 88% kader posyandu yang mengalami peningkatan pengetahuan terkait dengan program persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi dari sebelum dan sesudah penyuluhan

Tabel 1 Rekapitulasi hasil perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan

No	Perubahan Pengetahuan	Jumlah	Prosesntas
1	Meningkat	22	88%
2	Tetap	3	12%
3	Menurun	0	0%
Jumlah		25	100%

PEMBAHASAN

Hasil penyuluhan yang telah dilakukan, didapatkan 88% kader posyandu mengalami peningkatan pengetahuan terkait dengan program persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi dari sebelum dan sesudah penyuluhan. Namun demikian, terdapat 12% peserta yang tidak mengalami perubahan pengetahuan, tetapi tidak ditemukan peserta yang mengalami penurunan pengetahuan. Hal tersebut menunjukkan penyuluhan yang dilakukan cukup efisien. Hasil yang diperoleh pada kegiatan ini menunjukkan hal yang senada dengan yang disampaikan oleh Ollie *et al.* (2022) bahwa terdapat pengaruh edukasi kepada kader mengenai persiapan persalinan terhadap peningkatan pengetahuan kader.

Kader kesehatan merupakan anggota masyarakat yang bersedia, mampu dan memiliki waktu untuk melaksanakan kegiatan posyandu secara sukarela. Upaya peningkatan pengetahuan sebagaimana kegiatan yang telah dilakukan menjadi penting bagi kader terkait dengan tugas dan fungsinya di posyandu, sehingga diharapkan kader lebih mampu dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil dalam perencanaan persalinan yang sehat. Sebagaimana pernyataan yang disampaikan Mikrajab, M.A. and Rahmawati, T. (2012) bahwa peran kader di Posyandu adalah penyuluhan, pendataan Ibu hamil,

membantu bidan dalam melakukan PWS KIA, penimbangan Ibu Hamil, memasang stiker P4K, memberikan buku KIA kepada Ibu hamil, kegiatan pencatatan dan pelaporan KIA, merujuk Ibu Hamil yang mengalami komplikasi kehamilan dan lain sebagainya. Majdawati (2021) juga menyatakan kader memiliki peran penting dalam upaya pencegahan komplikasi. Dalam rangka akselerasi penurunan AKI dan AKB perlu dikembangkan upaya peningkatan fungsi posyandu dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) melalui peran kader kesehatan untuk mempersiapkan persalinan aman dan pencegahan komplikasi bagi ibu dan bayi termasuk penerapan sistem rujukan (Ollie *et al.*, 2021).

Adapun persiapan persalinan merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kematian pada ibu dan meningkatkan kesiapan ibu dan keluarga dalam menghadapi komplikasi pada saat bersalin (Wahyuni, 2018). Meningkatkan kesiapan persalinan merupakan suatu rencana tindakan yang dibuat oleh ibu, anggota keluarga, dan petugas pemberi pelayanan kesehatan guna meningkatkan kesehatan ibu dan janin. Dengan adanya rencana persalinan dapat mengurangi kebingungan ibu pada saat persalinan, serta meningkatkan kemungkinan ibu akan menerima asuhan yang sesuai dan tepat waktu (BKKBN, 2015).

Naha dan Handayani (2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil terhadap persiapan menghadapi persalinan. Mardela (2012) dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa edukasi persiapan persalinan meningkatkan kesadaran ibu hamil dan keluarga dalam memilih penolong persalinan dan tempat bersalin yang aman bagi ibu. Husnida dan Yuningsih (2017) dalam

penelitiannya menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara ibu yang memanfaatkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada ibu hamil terhadap kejadian komplikasi persalinan.

KESIMPULAN

Peningkatan pengetahuan kader melalui penyuluhan dapat menjadi alternatif upaya dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam program persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi. Hal ini mengingat kader merupakan komponen masyarakat yang dekat dengan ibu hamil, bersalin, dan nifas yang memiliki peran penting dalam deteksi dini dan pencegahan komplikasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak kecamatan dan puskesmas Gumukmas yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. 2015. *Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*. Jakarta: BKKBN.
- Chalid, M.T. 2016. Upaya menurunkan Angka Kematian Ibu: Peran Petugas Kesehatan. *PT. Gakken Heal. Educ. Indonesia*, pp.1-8.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. 2020. *Profil Kesehatan Kabupaten Jember 2020*. Jember: Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2020. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2020*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Husnida, N., & Yuningsih, N. (2017). Hubungan antara Keikutsertaan Ibu Hamil Pada Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Dengan Kejadian Komplikasi Persalinan Diwilayah Kerja Puskesmas Warunggunung Kabupaten Lebak 2016. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.36743/medikes.v4i1.71>
- Majdawati, A. 2021. Optimalisasi Peran Kader Kesehatan Dalam Pengenalan Status Kesehatan Penyintas Covid-19 Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Bagi Long-Covid. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(4), 1–8.
- Mardela, A.P. 2012. Rencana Pemilihan Penolong dan Tempat Persalinan Ibu Hamil Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Persiapan Persalinan Aman. *Students e-Journal*, [S.I.], Vol. 1, No. 1, p. 33. Tersedia pada: <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/781>. Tanggal Akses: 12 Juli 2022
- Mikrajab, M.A. and Rahmawati, T. 2012. Peran kader kesehatan dalam program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil di posyandu di kota Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 15(4), p.21360.
- Naha, M.K. dan Handayani, S. 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Trimester III Di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, [S.I.], v. 5, p. 56-61, nov. 2018. ISSN 2541-2728.
- Olii, N., Claudia, J. G., & Yanti, F. D. 2021.

Peran Kader Dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) (M. Nasrudin (ed.)). PT. Nasya Expanding Management.

Olii, N., Claudia, J.G., Yanti, F.D., Abdul, N.A., Tompunuh, M.M., Suherlin, I. and Luawo, H.P. 2022. Peremberdayaan Kader Kesehatan

Dalam Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), pp.227-235.

Wahyuni, E.D. 2018. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.